

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk mempengaruhi kebutuhan akan sandang meningkat, industri konveksi yang merupakan pendukung kebutuhan sandang adalah industri yang menjanjikan bagi para pelaku bisnis. Kebutuhan akan sandang mutlak harus dipenuhi mengingat sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup. Prospek pengembangan usaha konveksi sangat menjanjikan karena pakaian adalah kebutuhan primer bagi manusia. Di Indonesia sekarang ini banyak bermunculan perusahaan yang bergerak di bidang industri konveksi. Dalam perkembangannya perusahaan-perusahaan mengalami persaingan yang sangat ketat dikarenakan mereka memproduksi produk yang sejenis.

Kemajuan ekonomi dan meningkatnya teknologi informasi mendorong cepatnya perubahan-perubahan dalam bisnis yang menuntut mereka untuk terus berinovasi, memilih strategi yang tepat, mempertahankan kualitas produk perusahaan dan bahkan perusahaan harus mampu untuk meningkatkannya supaya konsumen tetap puas terhadap produk yang di produksi perusahaan.

Persaingan antar perusahaan baik perusahaan berskala kecil maupun perusahaan berskala besar sudah semakin ketat. Hanya perusahaan yang memiliki daya saing tinggi yang mampu bertahan di dalam persaingan. Perusahaan yang tidak memiliki daya saing akan ditinggalkan oleh pasar. Karena tidak memiliki daya saing berarti tidak memiliki keunggulan, dan tidak unggul berarti tidak ada

alasan bagi suatu perusahaan untuk tetap survive di dalam pasar persaingan untuk jangka panjang.

Persaingan di dunia usaha yang semakin ketat saat ini mendorong perusahaan untuk harus meningkatkan kualitas hasil produksinya. Perusahaan-perusahaan yang mampu menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas baik adalah perusahaan yang efektif dalam arti akan mampu bersaing. Penting bagi perusahaan untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas produksinya dengan cara menerapkan pengendalian kualitas produksi yang tepat dan optimal, agar kualitas produk semakin meningkat.

Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian kualitas produksi yang baik harus tetap menjaga konsistensinya agar tetap sesuai dengan harapan konsumen. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas baik merupakan faktor penting dan menjadi kunci untuk perusahaan mendapatkan laba.

Pengendalian kualitas adalah proses yang digunakan untuk menjamin tingkat kualitas dalam produk atau jasa (Irwan dan Didi Haryono:2015). Mendefinisikan pengendalian kualitas tidak terlepas dari apa yang telah didefinisikan oleh pakar kualitas sebelumnya seperti Montgomery, D.C (1995) (Dalam Irwan dan Didi Haryono 2015:62) mendefinisikan bahwa pengendalian kualitas adalah aktivitas keteknikan dan manajemen, yang dengan aktivitas itu kita ukur ciri-ciri kualitas produk, membandingkannya dengan spesifikasi atau persyaratan dan mengambil tindakan penyehatan yang sesuai apabila ada perbedaan antara penampilan yang sebenarnya dan yang distandarkan.

Usaha pengendalian kualitas merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk penjagaan dan dilaksanakan sebelum kesalahan produk atau jasa tersebut terjadi, dan agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat sesuai dengan ketentuan kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Jadi peran dari pengendalian kualitas itu sangat penting dan berguna bagi perusahaan. Apabila pengendalian kualitas dilakukan dengan baik oleh perusahaan maka perusahaan akan mampu mengantisipasi kerugian dan bahkan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Jumlah perusahaan industri tekstil menurut Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017.

Gambar 1.1
Grafik Data Perusahaan Industri Tekstil menurut Kecamatan
Kab. Tasikmalaya tahun 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Tasikmalaya, 2017

Dari data tersebut dapat dilihat jumlah industri kecil yaitu di bidang tekstil di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2017. Dalam perkembangan ekonomi yang semakin meningkat, keberadaan perusahaan didalam suatu dunia usaha sekarang ini dituntut untuk meningkatkan produktivitas perusahaan agar mampu bersaing, tentunya dalam bidang industri yang sama.

Kecamatan Sukaraja mengungguli dengan perolehan 355 perusahaan industri tekstil yang muncul pada saat ini. Namun Kecamatan Karangnunggal juga mulai banyak bermunculan industri pada bidang ini, dengan catatan 63 perusahaan industri tekstil. Salah satu perusahaan yang ada di Kecamatan Karangnunggal ini adalah perusahaan konveksi Asriyani. Perusahaan ini sudah berdiri sejak 2011, pada awalnya perusahaan ini memproduksi pakaian muslim pria yaitu baju koko ini dengan kapasitas yang sedikit, namun seiring berjalannya waktu perusahaan ini mulai meningkatkan produksinya.

Baju koko yang di produksi oleh perusahaan Asriyani ini memiliki kualitas yang baik sehingga sudah banyak sekali yang menjadi *reseller* di perusahaan ini, mereka berhasil memasarkan produknya mulai dari antar kota hingga luar pulau Jawa.

Namun meskipun begitu permasalahan yang mendasar dalam perusahaan ini adalah masih terdapat produk cacat atau tidak sesuai dengan standar. Kecacatan yang terjadi dalam proses produksi perusahaan Asriyani hampir sering terjadi dalam setiap lini produksi baik dalam proses pemotongan bahan, pemolaan, maupun pada proses penjahitan. Kerusakan ini memiliki tingkat kecacatan yang terbilang fluktuatif atau tidak menentu bila dilihat dari setiap

produksi. Sehingga perusahaan Asriyani memiliki kendala dalam penentuan standar kuantitas kerusakan yang terjadi dalam setiap kali produksi. Bila di amati hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan belum memiliki sistem pengendalian kualitas yang baik, maka dari itu perusahaan perlu menggunakan sistem pengendalian kualitas secara ilmiah. Apabila dibiarkan terus menerus perusahaan akan mengalami kerugian. Perlu diketahui terlebih dahulu faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecacatan produk tersebut, dan perusahaan harus memiliki sistem pengendalian kualitas. Diperlukan juga standar kualitas dan pengawasan pada seluruh proses produksinya mulai dari pemilihan bahan baku hingga ke tahap akhir produk jadi, agar produk yang dihasilkan bebas dari kecacatan produk dan memiliki kualitas yang sesuai supaya produk perusahaan bisa terus bersaing dengan produk perusahaan lain.

Sistem pengendalian kualitas statistik merupakan cara atau teknik untuk mengendalikan produksi dengan tujuan agar produk yang dihasilkan stabil dan ideal (berkualitas). Salah satu alat yang bisa digunakan dalam sistem pengendalian kualitas statistik ini adalah dengan penggunaan Peta Kendali (*Control Chart*), alat ini merupakan alat yang paling umum digunakan dalam pengontrolan kualitas secara statistik. Dengan mengambil contoh produk (*sample*) dari proses secara periodik dan melakukan perhitungan statistik untuk melihat dan merangkum kondisi proses. Namun perusahaan Konveksi Asriyani belum memiliki pengendalian kualitas dengan menggunakan metode Peta Kendali (*Control Chart*).

Dari permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis pengendalian kualitas pada perusahaan konveksi Asriyani, sehingga hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam judul **“Analisis Pengendalian Kualitas pada Perusahaan Konveksi Asriyani dengan menggunakan metode Peta Kendali (*control chart*)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana pengendalian kualitas yang diterapkan pada perusahaan konveksi Asriyani?
2. Apa saja jenis kerusakan yang terjadi pada perusahaan konveksi Asriyani?
3. Bagaimana pengaruh analisis pengendalian kualitas dengan menggunakan metode peta kendali (*control chart*) pada perusahaan konveksi Asriyani?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian kualitas pada perusahaan konveksi Asriyani.
2. Untuk mengetahui jenis kerusakan yang terjadi pada perusahaan konveksi Asriyani.
3. Untuk mengetahui analisis pengendalian kualitas pada perusahaan konveksi Asriyani dengan menggunakan metode peta kendali (*control chart*).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi akademisi

- a. Menambah pengetahuan dalam pembuatan karya tulis serta meningkatkan pengetahuan tentang teori pengendalian kualitas yang digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam meningkatkan pengendalian kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Sebagai landasan penelitian yang akan datang , menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi permasalahan serta dapat memberikan solusi mengenai pemecahan masalah dalam penerapan teori pengendalian kualitas.

2. Bagi peneliti

Dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

3. Bagi perusahaan

Dapat membantu menyelesaikan permasalahan mengenai pengendalian kualitas khususnya dan dijadikan bahan pertimbangan di masa mendatang bagi perusahaan konveksi Asriyani dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di perusahaan konveksi Asriyani yang beralamat di Kp. Cipanyarang RT 02 RW 04 Desa Cibatuireng Kec. Karangnunggal Kab. Tasikmalaya. Penelitian ini telah dilaksanakan dimulai dari bulan Februari 2020 sampai bulan Juni 2020 dengan jadwal penelitian terlampir.